

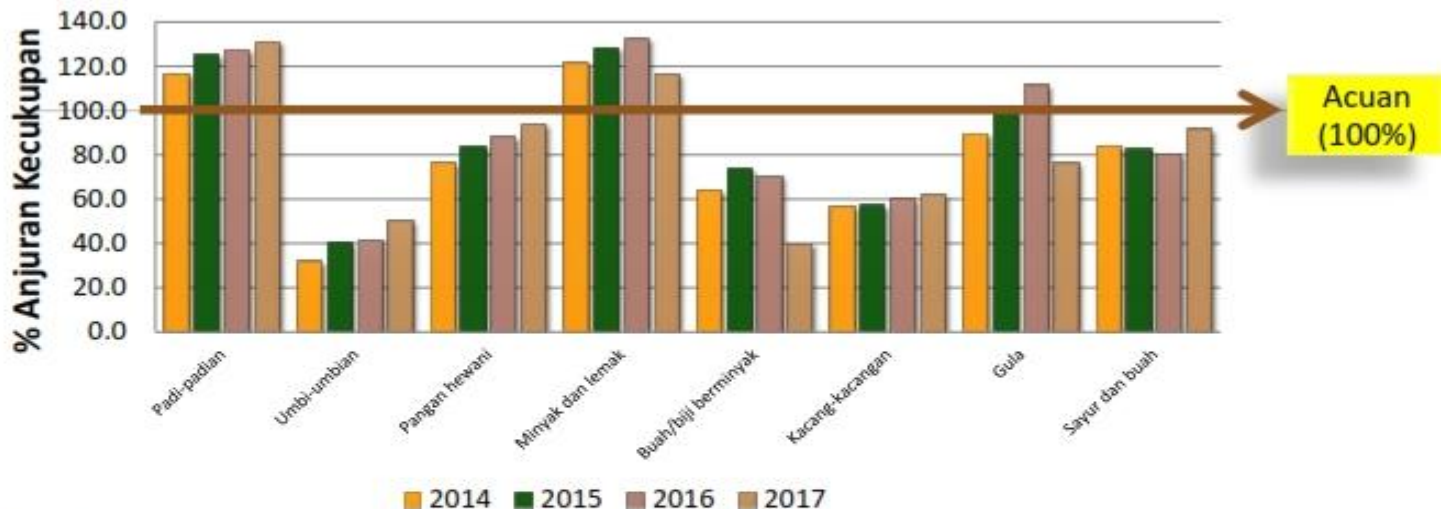
INDUSTRI DAGING SAPI INDONESIA

Oleh:

Bertha Yudhistyra, S. Pt.

Direktur Operasional PT. Pasir Tengah

CAPAIAN PEMENUHAN PANGAN TAHUN 2014-2017



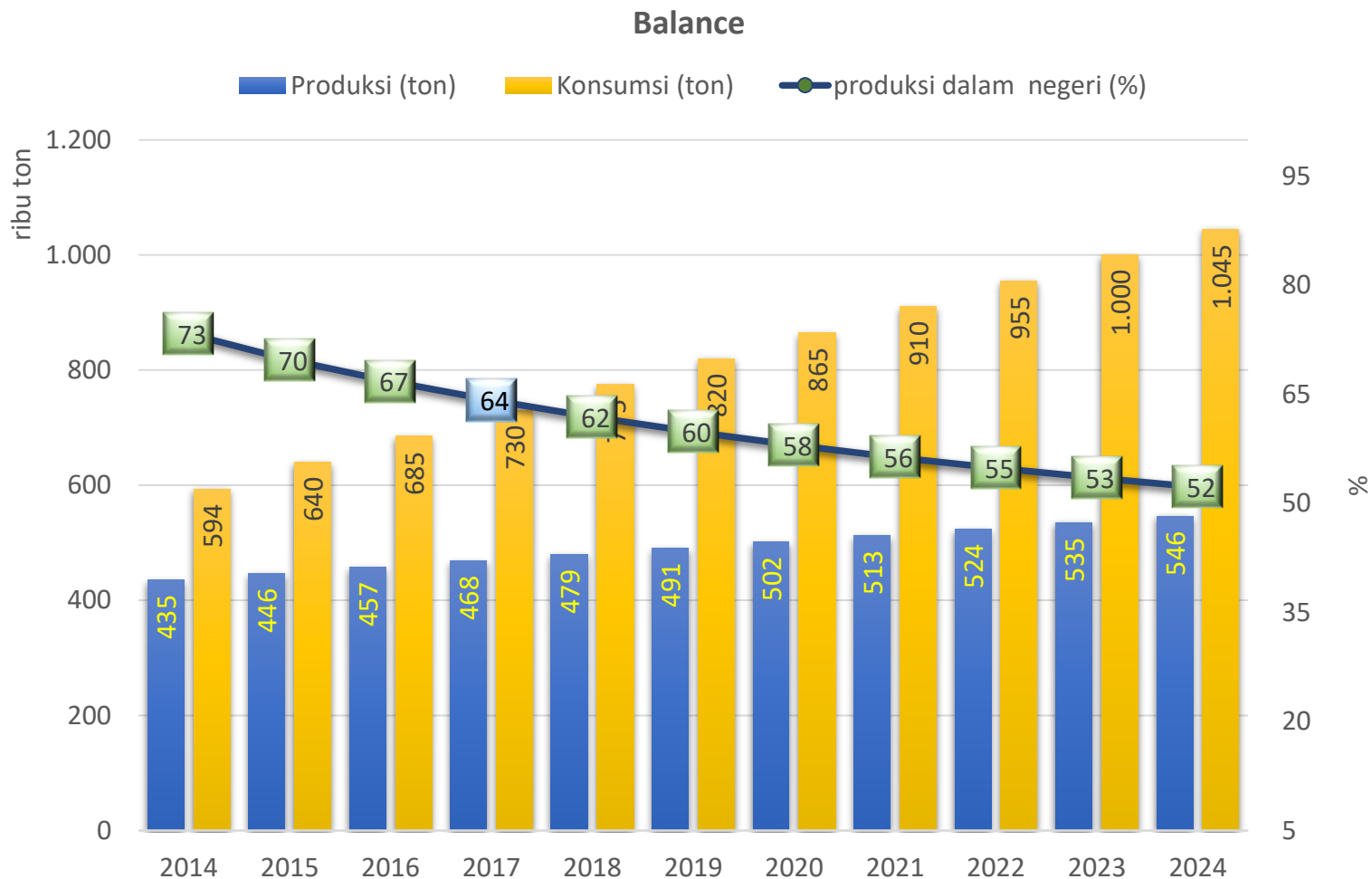
KONSUMSI DAGING NASIONAL

Uraian	2018 Realisasi	2019
Jumlah Penduduk (000 jiwa)*	265.015,3	268.074,6
Konsumsi (kapita/kg/tahun)	2,50	2,56
Kebutuhan Nasional (ton)	662.541	686.271
Produksi Dalam Negeri (ton)	403.349 (2,24 juta Ekor)	404.590 (2,25 juta ekor)
Sapi Potong (000 ton)	374,95	376,36
Sapi Perah (000 ton)	6,59	6,92
Kerbau (000 ton)	21,81	21,31
Neraca (ton):	-259.192	-281.681
Impor :	275.554	291.980
Daging Kerbau (ton)	80.050	100.000
Daging Sapi (ton)	92.963	92.000
Sapi Bakalan (ekor)	514.327 (102.541 ton)	500.000 (99.980 ton)

Keterangan:

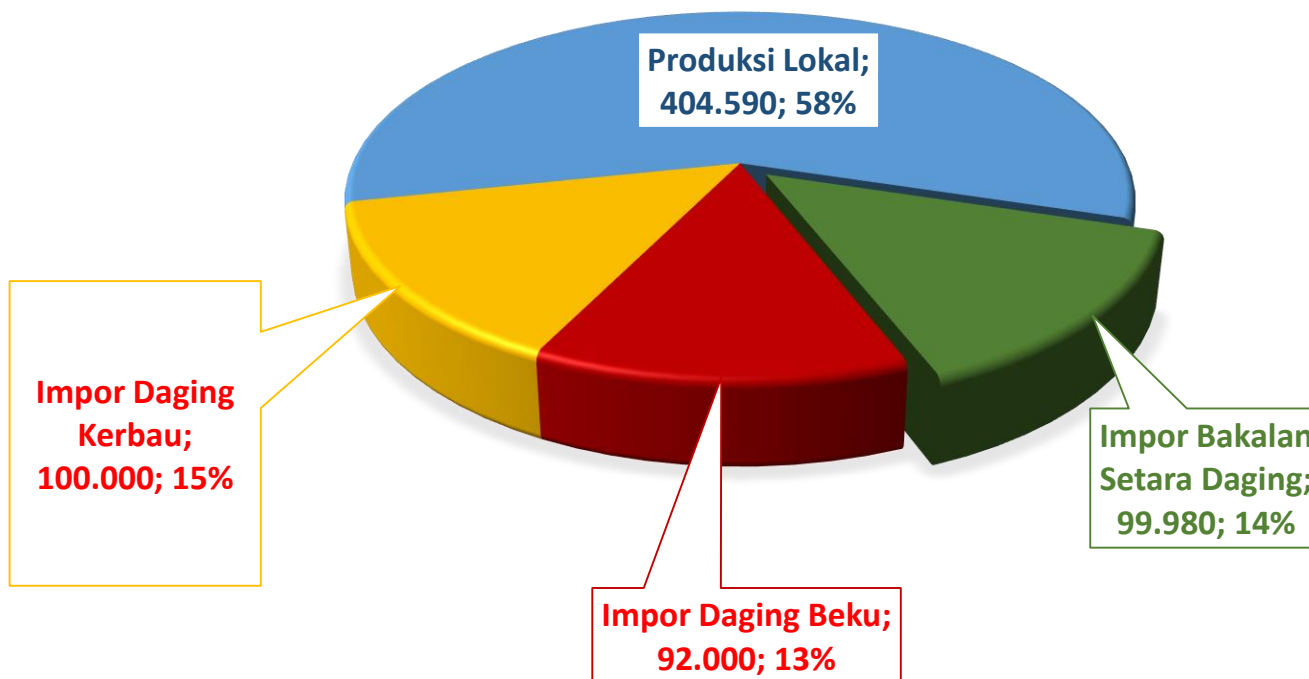
1. Sumber: Hasil Rakor Sinkronisasi Data Supply Demand Komoditas Peternakan tgl. 4-5 April 2019 di Hotel Salak Tower Bogor
2. Impor Daging Kerbau sebesar 100.000 ton (keputusan rakortas tanggal 19 Desember 2018) dan Impor daging sapi *frozen boneless* dari Brazil sebesar 50.000 ton (keputusan rakortas tanggal 1 Juli 2019).

PRODUKSI DAGING NASIONAL



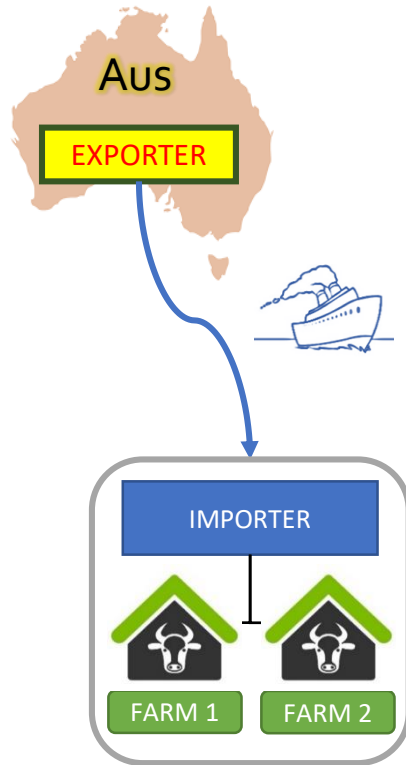
(Sumber: Prognosa BPS)

PROYEKSI PEMENUHAN KEBUTUHAN DAGING 2019

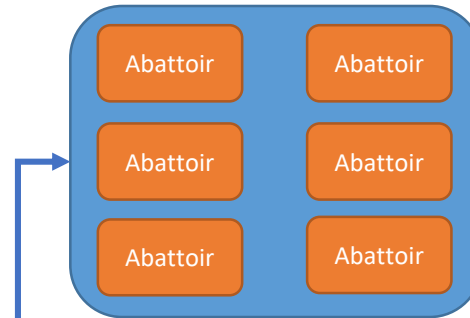


(Sumber: Bulog & Ditjen PKH tahun 2019, diolah)

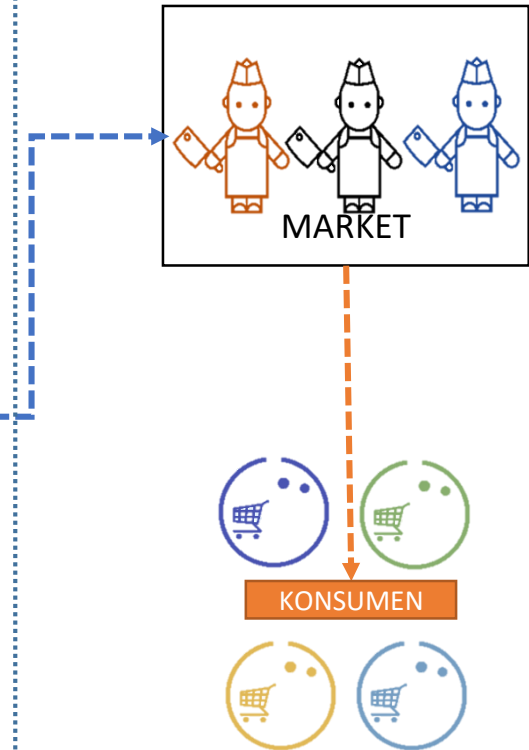
ALUR RANTAI PASOK SAPI IMPOR



- Proses pengapalan dari Australia ke Indonesia selama 7 – 9 hari
- Proses produksi (*fattening*) selama 90-120 hari



- Proses pemotongan di RPH dengan fasilitas yang telah memenuhi syarat *animal welfare* menghasilkan produk karkas dengan mutu terjamin



- Konsumen (*end user*) mendapatkan produk daging berkualitas dan terjamin kehalalan dan higienitasnya

ALUR IMPORT DAN TRANSPORTASI

1

Property

Mustering & Drafting

2

Depo

Prepare before shipping

3

Shipping

Australia - Indonesia.



4

IKH

Pemeriksaan kesehatan

5

Feedlot

Proses penggemukan dimulai





Cattle Property

- Peternak individu maupun korporasi
- Mustering setiap 6 – 12 bulan sekali
- Melakukan deal dengan eksporter



Depo

- Transit dari berbagai property
- Perlakuan protocol ekspor
- Normalnya selama 3 – 10 hari
- Sudah terpisah tiap customer

ALUR IMPORT DAN TRANSPORTASI



© Trevor Powell

Cattle Ship

Kapal membawa sapi dari Australia ke beberapa negara customer.

Waktu dari Australia ke Indonesia berkisar antara 5 – 10 hari.

Kapasitas muat antara 3.000 – 25.000 ekor.

Pakan yang diberikan dalam bentuk pelet



ALUR IMPORT DAN TRANSPORTASI



Instalasi Karantina Hewan

Pengambilan sampel darah
Pengamatan kesehatan intensif
Masa karantina 14 hari



Feedlot

Siap untuk mulai program penggemukan
Grading dan Identifikasi awal

Fase Pemeliharaan Sapi Potong

STARTER



0 – 20 day

Masa rekondisi digunakan untuk pemulihan dan penyiapan kondisi fisiologis sapi setelah transportasi. Diberi pakan khusus dengan proporsi hijauan mayoritas.

20 – 90 day

Masa pertumbuhan otot dimulai pada fase ini. Pakan yang diberikan mengandung nilai energy dan protein tinggi untuk menunjang ADG.



GROWER

FINISHER



90 – 120 day

Masa mengoptimalkan kualitas daging dan lemak. Sapi yang masuk ke fase ini harus yang secara perototan sudah optimal

KOMPOSISI PAKAN



SERAT

Sumber serat dari hijauan segar maupun fermentasi

S

PROTEIN

Penting untuk membentuk otot dan pertumbuhan

P



ENERGI

Dibutuhkan untuk menjalankan proses metabolisme

E

M

MIKRO

Perpaduan seimbang antara vitamin dan mineral





Petugas
melakukan
inspeksi
kehatan
setiap hari

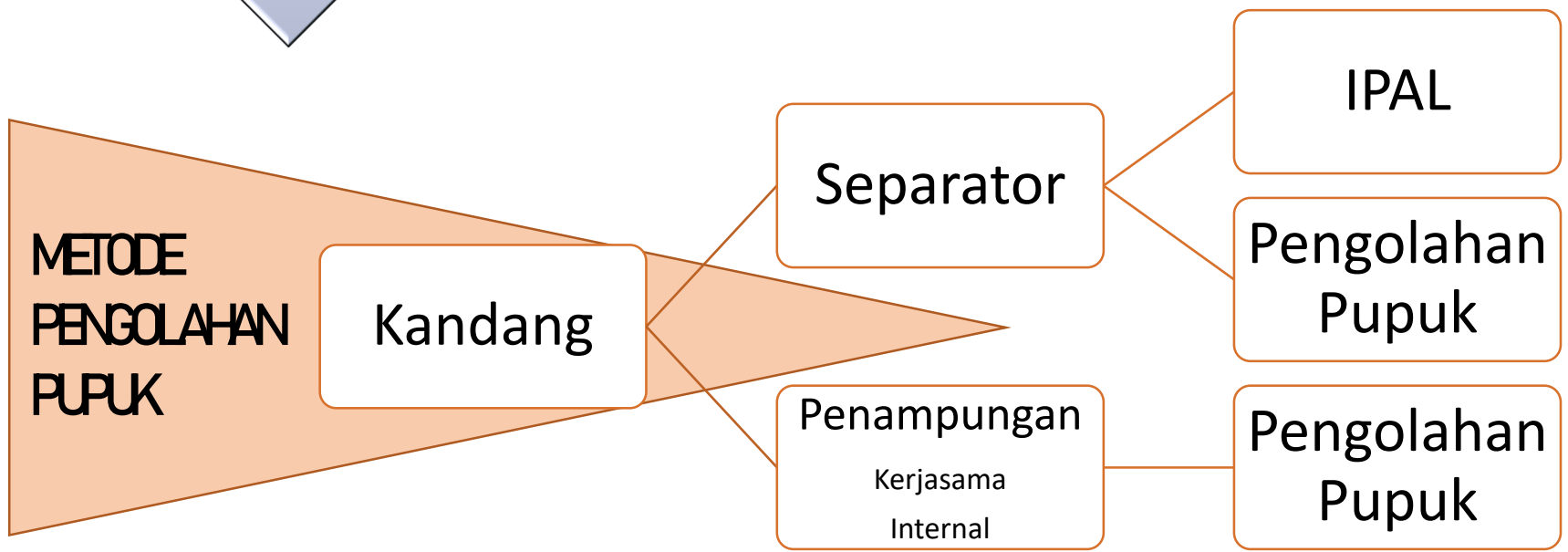
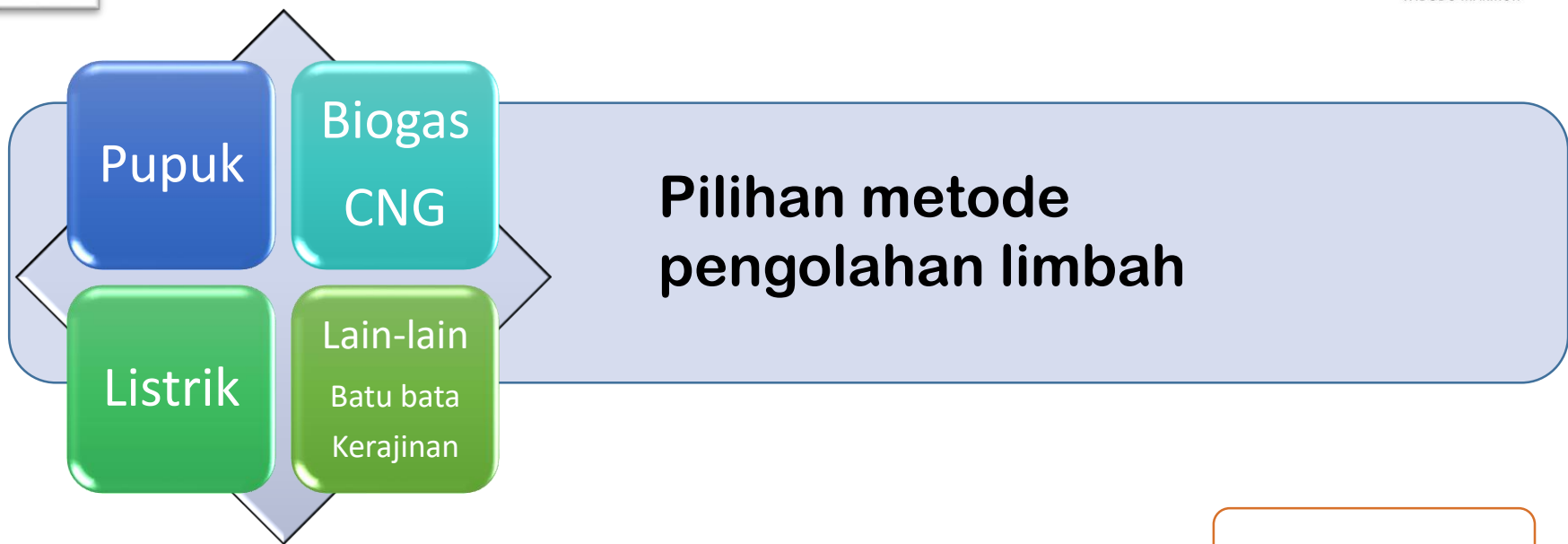


Jika menemukan sapi sakit
segera membawa ke hospital
pen utk diberikan
penanganan khusus

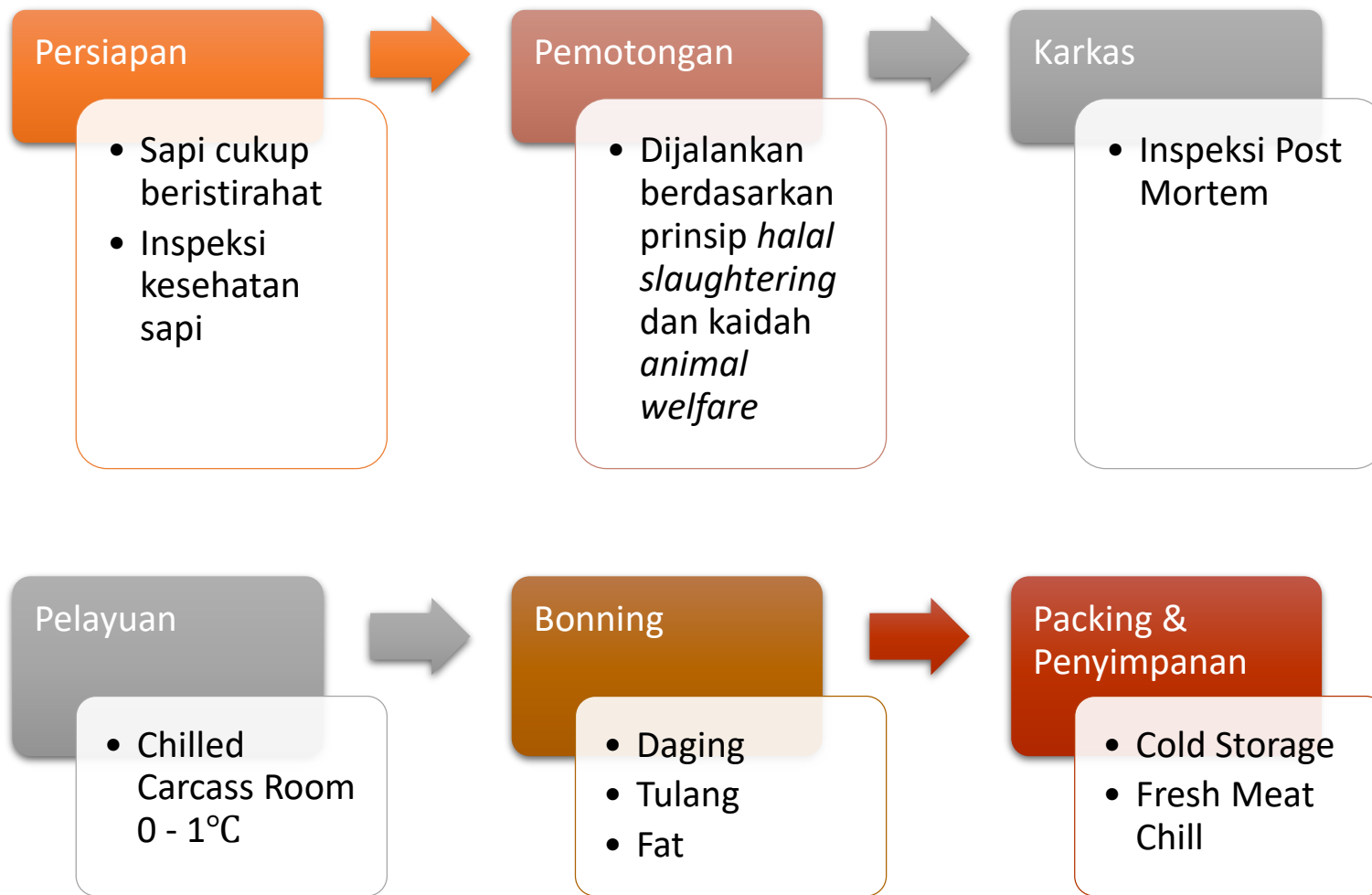


Setelah medikasi ditempatkan di pen observasi. Jika
sudah dinyatakan fit dikembalikan ke pen normal

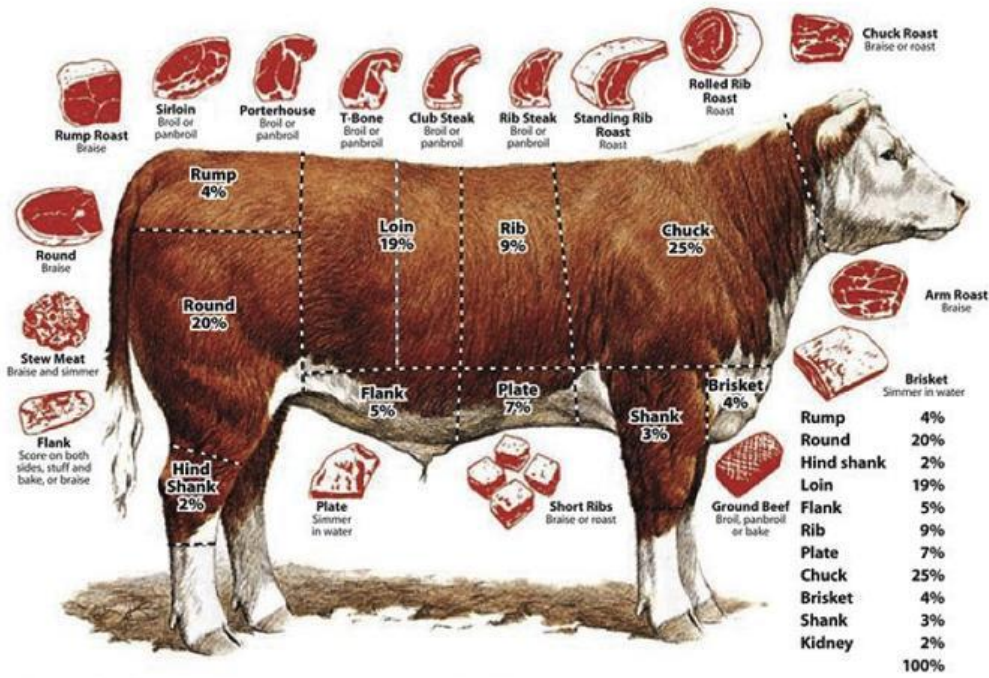




PROSES PEMOTONGAN SAPI



PRODUK SIAP OLAH SAPI POTONG



*Terima
Kasih*

